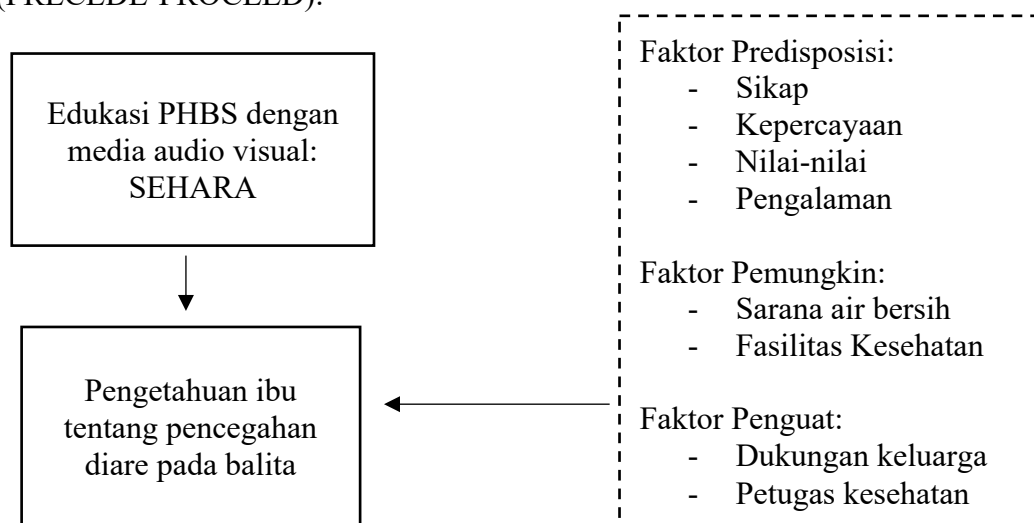


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Alimul & Mukarromah (2021) dalam (Mubarak *et al.*, 2023) Kerangka konsep merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka konsep biasanya disajikan dalam bentuk alur atau bagan penelitian yang memuat variabel-variabel yang akan diteliti serta hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka konsep disusun sebagai berikut menurut Teori *Lawrence Green* (PRECEDE-PROCEED):



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Media Audio Visual: SEHARA terhadap Pengetahuan Pencegahan Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir penelitian

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat diamati, diukur, dan diteliti. Variabel dapat mewakili karakteristik, nilai, atau klasifikasi yang berbeda yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pemeriksaan dan perumusan kesimpulan berikutnya. Suatu variabel harus memiliki perbedaan atau variasi, karena tanpa adanya variasi maka variabel tidak dapat dianalisis dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam bidang penelitian terdapat dua kategori variabel yaitu:

#### **a. Variabel bebas (*Independent*)**

adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dengan kata lain, variabel independen adalah variabel yang mengkatalisis munculnya atau perubahan variabel dependen (juga disebut sebagai variabel terikat).

#### **b. Variabel terikat (*Dependent*)**

adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada variabel dependen disebabkan oleh pengaruh dari variabel independen.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan spesifikasi yang mengartikulasikan variabel penelitian berdasarkan karakteristiknya yang dapat diamati dan diukur. Karakteristik yang dapat diamati tersebut menjadi dasar dalam melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat melakukan

observasi secara jelas dan terarah. Definisi operasional digunakan untuk membatasi pengertian variabel agar tidak terjadi perbedaan penafsiran, serta memungkinkan penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan cara pengukuran yang sama (Nursalam, 2017).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                               | Alat Ukur     | Skala Ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Edukasi PHBS dengan media audio visual: SEHARA        | Pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita mengenai perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media video tentang pencegahan diare melalui PHBS                              | Video edukasi | -          | Dilakukan intervensi edukasi pada seluruh responden, dengan pengukuran pengetahuan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi. |
| 2  | Pengetahuan ibu tentang pencegahan diare melalui PHBS | Pengetahuan ibu tentang pencegahan diare melalui penerapan PHBS pada balita yang meliputi tentang pemberian ASI eksklusif, cara mencuci tangan, penggunaan air bersih, dan penggunaan jamban sehat | Kuesioner     | Numerik    | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga diperoleh skor total pengetahuan dengan rentang 0 – 15.             |

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang berisi dugaan atau asumsi yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk memastikan apakah ada korelasi atau pengaruh (Mubarak *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Media Audio Visual: SEHARA terhadap Pengetahuan Pencegahan Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.